RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI PENYULUHAN DI KELOMPOK TANI TIRTO ASIH DI DESA SUMBERPUCUNG KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG DALAM PENGGUNAAN VARIETAS PADI M70D

SKRIPSI



Oleh:

ARKADIUS NOVAN JAYANTO 2016310029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

ARKADIUS NOVAN JAYANTO. 2016310029. Respon Petani Terhadap Penggunaan Media Komunikasi Penyuluhan Di Kelompok Tani Tirto Asih Di Desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang Dalam Penggunaan Varietas Padi M70D. Dosen Pembimbing Utama: Ir. Son Suwasono., MSc. Dosen Pembimbing Pendamping: Farah Mutiara, SP., MP.

Penyuluh pertanian berfungsi menyampaikan pesan kepada para petani, serta pesan yang harus disampaikan tersebut dapat diinformasikan langsung ataupun tidak langsung dengan penggunaan media komunikasi yakni: foto, video serta proyektor. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari bagaimana para petani memperoleh data yang baik serta jelas dalam aktivitas bertani khususnya dengan terdapat media tersebut serta gimana respon petani terhadap media komunikasi dalam penggunaan varietas padi M70D. Oleh sebab itu, pemanfaatan media audiovisual ini butuh dikaji serta di cermat lebih dalam buat memandang sepanjang mana penerimaan pesan oleh anggota kelompok petani, efisien ataupun tidaknya. Penelitian dilakukan di Desa Sumberpucung Kec. Sumberpucung Kab. Malang pada Maret- April 2022.

Penentuan jumlah responden yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan dengan metode sensus dengan mengambil anggota kelompok tani yang berjumlah 52 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif. Sebaliknya dalam penelitian ini skala likert digunakan buat mengukur respon petani terhadap penggunaan media komunikasi penyuluhan.

Berdasarkan pada hasil analisis memakai skala likert, hingga dapat diketahui bahwa persepsi petani terhadap media komunikasi penyuluhan di Desa Sumberpucung Kec. Sumberpucung Kab. Malang terletak pada titik 77, 81% serta tergolong pada kategori baik. Berdasarkan pada hasil analisis, respon responden dikatakan baik sebab secara umum media yang digunakan sanggup diterapkan secara baik oleh petani.

Keyword: Respon Petani, Media Komunikasi, dan Varietas Padi M70D

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bertani, sehingga pertanian adalah ruang lingkup yang berperan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Padi juga merupakan tumbuhan pangan yang berpotensi ekonomis untuk dikembangkan. Padi yang menciptakan beras ialah sebagai titik utama untuk ketahanan pangan nasional. Bersumber pada hasil BPS nasional(Badan Pusat Statistik). Mengkonsumsi beras sepanjang periode 2010-2018 sebesar 14.812 kilogram/ kapita/ pekan.(BPS, 2019).

Pembangunan pertanian bukan cuma berfokus pada tingkatkan ekonomi saja, namun wajib didampingi dengan pembangunan aspek manusia. Petani wajib menjadi tubuh dalam aktivitas pembangkitan pertanian. Serta pengalaman pertumbuhan pengetahuan serta teknologi dan adanya perubahan area sudah pengaruhi arah pembangkitan pertanian yang lebih memusat pada pembangunan petani. Naiknya kualitas individual hendak memastikan keikutsertaan petani dalam pembangunan, sehingga keikutsertaan tercantum dalam menikmati hasil pembangunan. Pembangunan pertanian mempunyai penafsiran selaku upaya tingkatkan pemberdayaan warga petani, ialah lewat kenaikan kinerja, mutu, pengalaman, serta kapasitas individu sehingga petani sanggup secara antusias menggunakan kesempatan serta menanggulangi seluruh wujud ancaman, tantangan, hambatan, serta kendala yang ialah hambatan buat mencapai kesejahteraan yang diharapkan. Penyuluhan pertanian mempunyai peran penting, ialah selaku aktivitas yang ialah katalis, pasangan, perantara, serta penemu pemecahan untuk pembangunan pertanian.

Kesuksesan penyuluhan pertanian didapat pula oleh pengalaman seorang penyuluh, yang mempunyai tugas selaku pembina, penggiat, motivator, komunikan, serta lain-lain yang dalam penerapannya bisa diinformasikan secara langsung ataupun dengan memakai media penyuluhan. Seorang penyuluh pertanian berfungsi penyampai informasi kepada petani, serta informasi tersebut dapat disampaikan langsung ataupun tidak langsung dengan memakai media komunikasi yaitu: foto, video, dan proyektor. Secara umum bisa dikatakan kalau media komunikasi yang dipakai penyuluhan petani padi ialah sesuatu perantara yang digunakan dalam proses belajar penyuluhan pertanian di Kelompok Tani buat memperjelas data yang diinformasikan sehingga bisa memicu pikiran, perasaan, perhatian serta keahlian para petani yang terdapat di Desa Sumberpucung. Ada pula kasus yang dialami penyuluh ialah rendahnya tingkatan pembelajaran petani sehingga data yang di informasikan susah diterima ataupun diterapkan oleh petani itu sendiri.

Respon ataupun asumsi petani terhadap pesan ataupun materi penyuluhan ialah modal untuk seseorang penyuluh pertanian buat meningkatkan dan sekalian memperhitungkan keberhasilan dan khasiat yang bisa dialami oleh petani bersumber pada sumber daya yang dipunyai petani tersebut. Bisa jadi pada posisi tertentu materi yang satu diperlukan, kebalikannya pada tempat yang lain materi tersebut belum dikira berarti.

Oleh sebab itu, pemanfaatan media audiovisual ini butuh dikaji serta di cermat lebih dalam buat memandang sejauh mana respon oleh kelompok petani, efisien ataupun tidaknya. Bersumber pada perihal tersebut, hingga penulis terdorong melaksanakan penelitian yang berjudul "Respon Petani terhadap penggunaan media komunikasi penyuluhan di kelompok tani Tirto Asih di Desa Sumberpucung Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dalam penggunaan varietas padi M70D"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah disampaikan, jadi yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana respon petani terhadap penggunaan media komunikasi dalam penggunaan varietas padi M70D.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, jadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana respon petani terhadap media komunikasi dalam penggunaan varietas padi M70D.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk memperbanyak wawasan pengetahuan terkait dengan respon petani terhadap penggunaan media komunikasi penyuluhan.
- 2. Bagi petani, sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan media komunikasi penyuluhan.
- 3. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan kepada instansi terkait dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu sumber daya manusia dibidang pertanian.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai data dan acuan bagi penelitian yang berkaitan dengan..judul penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Derana, P. B., &Hadiyanto, H. (2019). Preferensi Penyuluh Pertanian dalam Menggunakan Media Komunikasi. Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 2(6), 803–812. https://doi.org/10.29244/jskpm.2.6.803-812
- Kusnadi, D. (2011). Metode Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Bogor.
- Leilani, A., Nurmalia, N., &Patekkai, M. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten). Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan, 9(1), 43–54. https://doi.org/10.33378/jppik.v9i1.79
- M. Nur Ali Ramadhan. (2013). Pedoman Pembinaan Kelompok tani Dan Gabungan Kelompok tani. X, 1–21.
- Managanta, A. A. (n.d.). Pertanian Dengan Keputusan Inovasi Varietas Santana Pada Budidaya Padi Sawah Pembangunan pertanian di Indonesia Program Perbaikan Irigasi dan Sarana. 235–248
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2016). Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 29(2), 115. https://doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.115-128
- Oktarina, S., Hakim, N., & Zainal, A. G. (2019). Persepsi Petani terhadap Strategi Komunikasi Penyuluh dalam Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital. Jurnal Komunikasi Pembangunan, 17(2), 216–226. https://doi.org/10.46937/17201926852
- Ramadoan, S., Muljono, P., &Pulungan, I. (2013). Peran Pksm Dalam Meningkatkan Fungsi Kelompok Tani Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Bima, NTB. Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, 10(3), 199–210. https://doi.org/10.20886/jsek.2013.10.3.199-210
- Reza, M., Noer, M., Yonariza, Y., &Asmawi, A. (2019). Hubungan Ikatan Anggota Kelompok Tani dengan Partisipasinya pada Proses Perencanaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Penyuluhan, 15(1), 17–23. https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i1.16355
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rd. Alfabet Bandung.

- Sundari, A.Yusra, H. A., & Nurliza. (2015). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani Di Kabupaten Pontianak. 4(12), 10–14. https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002
- Suwasono, S. (2015). Penyuluhan Dan Pembangunan, Pengantar Praktis Penyuluhan Pertanian. Penerbit Selaras.
- Utara, P., & Takalar, K. (2015). Penerapan Media Audiovisual Pada Penyuluhan Pertanian Padi Di Desa Parangbaddo Kecamatan. 3(August), 399–408.
- Widiyanti, E., &Santoso, A. I. (2016). Persepsi Petani Terhadap Video Penyuluhan *Sistem Of Rice Intensification* (Sri) Sebagai Media Informasi Pertanian Organik Bagi Petani (Studi Kasus di Kelompok Tani Bina Lingkungan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali). Caraka Tani: *Journal of Sustainable Agriculture*, 31(1), 1. https://doi.org/10.20961/carakatani.v31i1.11928